

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS BASIS KAS DAN AKRUAL TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021)**

**Viky Mainnatul Millah<sup>1</sup>**

[mainnatulviky@gmail.com](mailto:mainnatulviky@gmail.com)

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

**Muhammad Ali Fikri<sup>2</sup>**

[fikrisampala@unram.ac.id](mailto:fikrisampala@unram.ac.id)

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

**Adhitya Bayu Suryantara<sup>3</sup>**

[adhityabayus@unram.ac.id](mailto:adhityabayus@unram.ac.id)

<sup>3</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan antara rasio profitabilitas berbasis kas dan berbasis akrual terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*) dan ROI (*Return On Investment*) sebagai variabel profitabilitas. Data yang digunakan dikumpulkan dari 153 perusahaan manufaktur selama 3 tahun (2019-2021), dan dianalisis menggunakan regresi linier. Hasil menunjukkan bahwa ROE berbasis akrual dari semua variabel profitabilitas digunakan memiliki dampak positif terhadap *return* saham. Variabel lain, seperti ROA dan ROI baik berbasis kas maupun akrual tidak memiliki dampak. Menurut penelitian ini kinerja ekuitas suatu organisasi, yang dapat diukur dengan ROE akrual, memainkan peran yang signifikan dalam mempengaruhi *Return* saham di perusahaan manufaktur di Indonesia.

**Kata Kunci:** Rasio Profitabilitas, Basis kas, Basis Akrua, *Return* Saham, Perusahaan Manufaktur

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the differences between cash-based and accrual-based profitability ratios on stock return in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity) and ROI (Return On Investment) as profitability variables. The data used were collected from 153 manufacturing companies over a period of 3 years (2019-2021) and analyzed using linear regression. The results show that accrual-based ROE from all the profitability variables used has a positive impact on stock return. Other variables, such as ROA and ROI, whether cash-based or accrual-based, do not have an impact. According to this study, the equity performance of an organization, which can be measured by accrual ROE, plays a significant role in.*

**Keywords:** Profitability Ratios, Cash basis, Accrual Basis, Stock Return, Manufacturing Companies

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini memulai banyak bisnis. Pasar modal adalah tempat dimana efek umum dijual dan dibeli. Disini, perusahaan public lembaga dan organisasi yang memiliki hubungan dengan efek dapat menjual dan membeli (Sari, 2021). Penelitian yang dilakukan Wahyuni et al., (2019) mengungkapkan seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan jumlah perusahaan yang terdaftar di Burs Efek Indonesia (BEI), pasar modal di Indonesia menunjukkan dinamika yang signifikan. Dalam situasi seperti ini, Keputusan investasi yang harus dibuat oleh investor menjadi semakin sulit karena harus mempertimbangkan berbagai aspek untuk memaksimalkan *return* informasi keuangan dalam laporan tahunan perusahaan, yang mencakup rasio profitabilitas, memberikan Gambaran tentang kinerja perusahaan dan dapat digunakan untuk menilai *return* saham. Informasi keuangan ini adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi keputusan investasi.

Informasi keuangan, khususnya yang berkaitan dengan rasio profitabilitas memberikan Gambaran kinerja perusahaan untuk menilai *return* saham. Menurut Aliyah & Pudyarningsih (2018) mengungkapkan perkembangan perilaku investasi sangat memengaruhi keputusan investasi seseorang. Informasi yang didapat dan pengetahuan yang dimiliki investor tentang keputusan investasi akan berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang berkaitan dengan kegiatan berinvestasi. Investor juga sering menganalisis laporan keuangannya untuk mengetahui kinerja perusahaan. Hasil analisis ini akan membantu menilai kinerja perusahaan, yang dapat diukur dengan menggunakan alat analisis rasio, salah satu alat keuangan yang paling populer. *Return* saham adalah hasil dari investasi yang dilakukan oleh investor. Setiap investor ingin mendapatkan *return* saham yang paling tinggi dari investasi mereka, investor berhak atas deviden atau keuntungan yang diberikan sesuai dengan jumlah investasi mereka. Investor dapat memilih saham mana yang akan memberikan deviden atau *return* yang tinggi (Setiyono & Amanah, 2016). Penelitian yang dilakukan Andhani (2019) mengungkapkan harga saham menunjukkan adanya penawaran dan permintaan terhadap jumlah lembar saham. Jika terlalu mahal atau terlalu rendah investor tertentu hanya dapat memiliki saham.

Mayoritas negara maju telah beralih dari akuntansi berbasis kas dan akuntansi berbasis akrual. Evaluasi manajemen yang cepat memfasilitasi keuangan dan akses informasi adalah insentif untuk menggunakan akuntansi berbasis akrual. Namun pencatatan berbasis kas mencatat ketika uang benar-benar diterima. Pendapatan dan keuntungan dicatat pada saat diterimanya kas, sehingga keduanya benar-benar menunjukkan posisi keuangan (Abolhallaje et al., 2014). Penelitian yang dilakukan Indriani et al., (2020) mengungkapkan dalam akuntansi ada dua pencatatan yaitu basis kas (*cash basis*) dan (*accrual basis*). Dengan menggunakan basis kas, pendapatan dicatat pada saat pendapatan dihasilkan dan beban dicatat beban terjadi. Tujuan utama pengakuan untuk pendapatan dan biaya beban sehingga pendapatan yang terjadi selama periode akuntansi akan dilaporkan di dalam periode berjalan. Informasi keuangan yang tersedia termasuk laporan keuangan yang dianalisis melalui rasio-rasio keuangan, sering memengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh investor. Menurut Yunita & Yuniningsih (2020) mengungkapkan salah satu hal yang dipertimbangkan investor. Profitabilitas diukur dengan menggunakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan usahanya dengan mengelola sumber yang dimilikinya.

Penelitian ini menganalisis pada analisis rasio profitabilitas berbasis kas dan berbasis akrual terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 hingga 2021. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

(1) apakah ada perbedaan rasio profitabilitas terhadap *Return* saham ROA (*Return On Asset*) basis kas dan akrual pada perusahaan (2) apakah ada perbedaan rasio profitabilitas terhadap

Return saham ROE (*Return On Equity*) pada perusahaan dan (3) apakah ada perbedaan rasio profitabilitas terhadap return saham ROI (*Return On Investment*) pada perusahaan.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal menjelaskan bagaimana suatu perusahaan memberikan sinyal berupa informasi yang telah dilakukan oleh manajemen untuk menganalisis keinginan pemilik, untuk mendapatkan informasi ini dari laporan keuangan perusahaan. Teori ini dapat memberikan informasi tentang kondisi perusahaan melalui laporan keuangan, sehingga investor dapat memilih untuk berinvestasi pada perusahaan (Trisca & Mungniyati, 2017). Informasi tersebut, seperti rasio profitabilitas, menjadi alat penting bagi investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Denny Erica (2018) mengungkapkan Analisis rasio keuangan sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan, dalam jangka waktu tertentu perusahaan dapat menggunakan hasil analisis rasio sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan. Perusahaan secara lebih efisien dan seharusnya melakukan analisis rasio dan mengukurnya dengan membandingkan perhitungan-perhitungan dalam neraca atau laba rugi. Rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja bisnis dan menunjukkan profitabilitas. Rasio profitabilitas seperti ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*) dan ROI (*Return On investment*) sangat penting dalam situasi ini.

### **Rasio Profitabilitas**

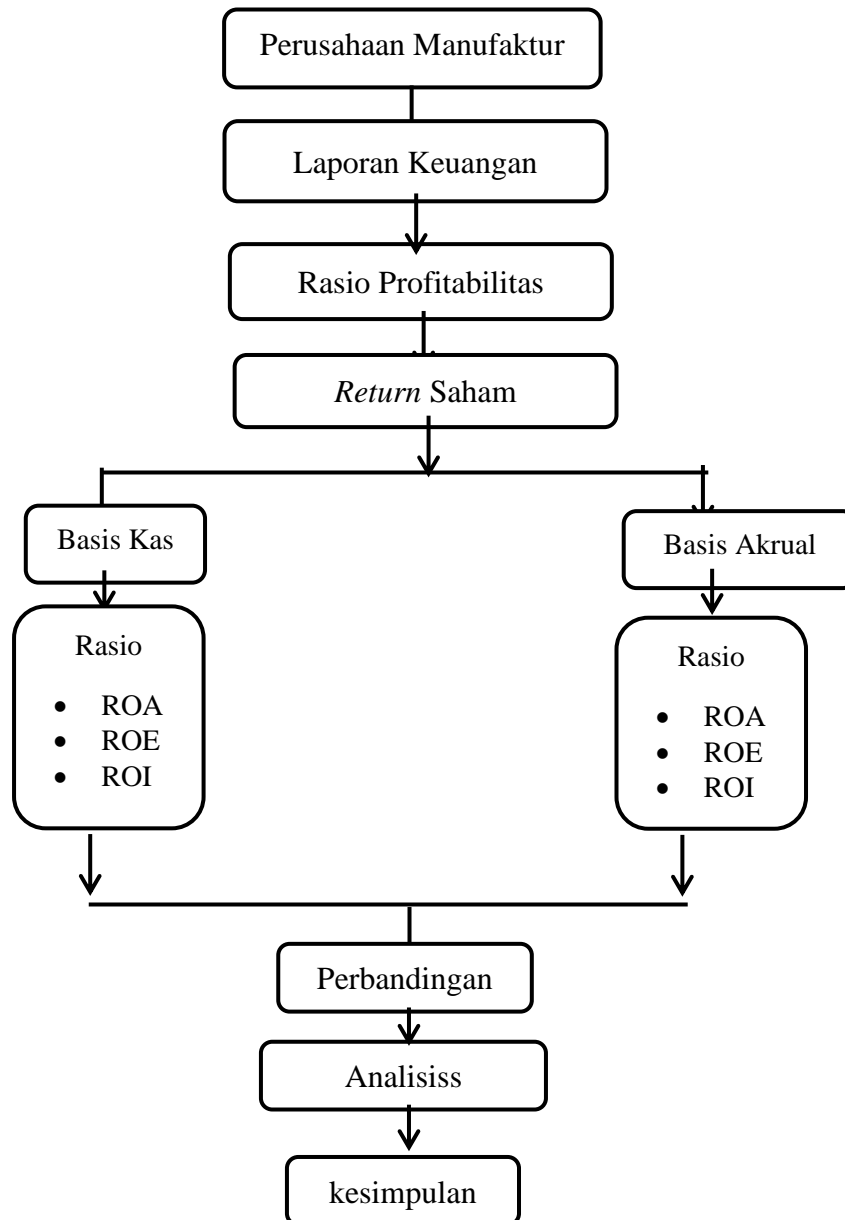
Menurut Wahyuni et al., (2019) profitabilitas merupakan ukuran yang sering digunakan oleh untuk menilai Kesehatan suatu perusahaan, ini mempengaruhi keputusan investasi dan kredit. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari laba dari kegiatan operasionalnya. ROA, ROE, dan ROI adalah tiga indikator utama yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

### **Basis Kas dan Basis Akrua**

Basis kas adalah metode pencatatan kas benar-benar diterima untuk pengeluaran, pembiayaan, dan pendapatan. basis kas dapat menentukan atau mengubah suatu transaksi atau mengakuinya (Sa'diyah & Yuhertiana, 2021). Menurut Haq & Suendri (2023) mengungkapkan basis akrual adalah dasar pencatatan yang memfasilitasi transaksi saat terjadi tanpa mempertimbangkan jumlah kas yang masuk atau keluar. Basis akrual ini bertujuan untuk kondisi bisnis yang sebenarnya, metode ini sebagai ukuran yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Perbedaan metode ini memengaruhi pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

### **Return Saham**

*Return Saham* adalah hasil dari berinvestasi. Investor akan peroleh dimasa mendatang. Investasi biasanya dilakukan untuk mendapatkan *Return* yang dikenal sebagai Tingkat pengembalian, yang merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham dibuat dengan tujuan mendapatkan kembali keuntungan secara langsung maupun tidak langsung, investor dapat menggunakan *return* saham sebagai alat penting dalam menilai kinerja, serta memengaruhi dan membuat Keputusan investasi yang lebih baik dan strategis. Ukuran yang menunjukkan kinerja investasi masing-masing dengan cara perhitungan yang berbeda (Khoirul Fitroh & Ella Fauziah, 2022).



**Gambar 1. Kerangka konseptual**

**Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan Abolhallaje et al (2014) membahas tentang reformasi manajemen keuangan di bidang kesehatan, topik utamanya adalah perbedaan antara akuntansi berbasis kas dan basis akrual. Ini memberikan konteks penting untuk memahami kedua basis akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Andhani (2019) membahas pengaruh DAR (*Debt To Total Asset Ratio*) dan DER (*Debt To Equity Ratio*) terhadap NPM (*Net Profit Margin*) serta dampaknya terhadap harga saham pad perusahaan elektronik di Bursa Efek Tokyo. Penelitian ini relevan untuk memahami hubungan antara rasio keuangan dan *Return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) meneliti pengaruh ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*), GPM (*Gross Profit Mat\rgin*) dan EPS (*Earning Per Share*) terhadap saham LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pasar Indonesia. Penelitian lain yang dilakukan Zaelza Abdanadillah (2021) menunjukkan hasil Analisis Rasio Keuangan *Cash Basis Dan Accrual*

Basis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020 hasil penelitian menunjukkan (*Return On Asset*) ROA berbasis kas dan ROA berbasis akrual tidak berpengaruh terhadap Return saham dengan nilai t hitung pada variabel independen ROA (*Return On Asset*).

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Perbedaan antara (Return On Asset) ROA Basis Akrua dan (Return On Asset) ROA Basis Kas Pada Return saham.**

Penelitian yang dilakukan oleh Kasmir (2010) menunjukkan ROA (*Return On Asset*) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana aktivas yang dimilikinya. Penelitian yang dilakukan oleh Zaelza Abdanadillah (2021) hasil menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan (*Return On Asset*) ROA berbasis kas dan ROA berbasis akrual tidak berpengaruh terhadap Return saham dengan nilai t hitung pada variabel independen ROA (*Return On Asset*). Abolhallaje et al., (2014) mengungkapkan bahwa ROA (*Return On Asset*), digunakan untuk mengukur efisien penggunaan asset dalam menghasilkan laba. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara ROA (*Return On Asset*) terhadap return saham di basis kas dan basis akrual tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dikembangkan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** Tidak terdapat perbedaan antara ROA (*Return On Asset*) basis kas dan basis akrual pada Return saham.

#### **Perbedaan antara ROE (Return On equity) Basis Akrua dan ROE (Return On equity) Basis Kas Pada Re-trun saham.**

Penelitian yang dilakukan oleh Mahyudin et al (2021) menunjukkan hasil hasil penelitian yang telah dilakukan adalah memberikan bukti bahwa pendekatan rasio keuangan berdasarkan pendekatan kas memberikan informasi yang lebih bermanfaat bagi investor dalam berinvestasi. Penelitian yang dilakukan Zaelza Abdanadillah (2021) mengungkapkan hasil hasil penelitian menunjukkan ROE berbasis kas dan berbasis akrual tidak berpengaruh terhadap Return saham nilai t hitung pada variabel independen Return On Equity (ROE). Pendapat lain di ungkapkan oleh Wibowo (2022) menunjukkan hasil ROE dalam kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari modal pemegang saham. Basis akrual dan kas memiliki pengakuan laba yang berbeda. Beberapa penelitian menunjukkan adanya indikasi perbedaan dalam pengaruh ROE terhadap return saham antara kedua basis pencatatan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dikembangkan sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>:** Terdapat perbedaan antara ROE (*Return On Equity*) basis kas dan basis akrual pada Return saham.

#### **Perbedaan antara Return On Investment (ROI) Basis Akrua dan Return On Investment (ROI) Basis Kas Pada Re-trun saham.**

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2022) menunjukkan hasil hasil penelitian menunjukkan terdapat bukti yang berpengaruh bahwa Return on Investment berpengaruh positif terhadap return saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Trisca & Mungniyati (2017) menunjukkan hasil ROI menunjukkan tingkat pengembalian investasi. Walaupun ROI berbasis akrual dan kas mencatat laba secara berbeda, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan terhadap return saham. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dikembangkan sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>:** Tidak terdapat perbedaan antara ROI (*Return On Investment*) basis kas dan basis akrual pada Return saham.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menerapkan metodologi kuantitatif suatu metode untuk membuat ambaran deskriptif tentang suatu objektif (Setya Budi et al., 2024). Untuk menghitung hubungan antara rasio profitabilitas basis kas dan akrual dan retron saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI 2019-2021. Berdasarkan hasil perhitungan ini, variabel-variabel yang digunakan sebagai indikator untuk menilai rasio profitabilitas basis kas dan akrual pada retron saham dibandingkan satu sama lain.

### Lokasi Penelitian

Obyek penelitian berupa laporan keuangan yang berada di yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019- 2021. Sumber data yang digunakan, yaitu data sekunder yang berasal dari perusahaan dan diperoleh dari situs web resmi di BEI <http://www.idx.co.id>.

### Sampel dan Teknik pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel populasi dapat digunakan sebagai sampel (Sembiring et al., 2022). Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan terdaftar di BEI selama periode 2019-2021.
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan lengkap periode 2019-2021.
3. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap 2019-2021.

**Tabel 1. Purposive Sampling**

<b>Kriteria Pemilihan Sample</b>	
	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang <b>terdaftar</b> di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021	170
Perusahaan manufaktur yang yang <b>tidak</b> menerbitkan laporan keuangan selama 3tahun 2019-2021	(17)
<b>Total sampel penelitian</b>	<b>51</b>

*Sumber: Data Sekunder*

### Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan laporan keuangan, mencatat dan mnegkaji laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur.

### Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijadikan sebagai tolak ukur tingkat profitabilitas yang diantaranya variable independen adalah ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), ROI (*Return On Investment*) dan Variabel dependen adalah *Retrun Saham* Definisi dari variabel-variabel dalam penelitian yang digunakan ini dapat di uraikan sebagai berikut:

1. ROA (*Return On Asset*) basis akrual dan basis kas

Variabel independent dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Dihasilkan dari laba bersih yang diperoleh dari yang di investasikan, perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang mempertimbangkan beban(Wicaksono & Sugiyanti, 2021).

$$\text{Basis Akrual} : \text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Basis Kas} : \text{ROA} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Aset}} \times 100\%$$

2. ROE (*Return On Equity*) basis akrual dan basis kas

Rasio ini dihitung dengan menggunakan laba bersih dan ekuitas. Perusahaan menggunakan laba bersih untuk mempertimbangkan pendapatan dan pengeluaran yang terjadi dari modal yang di investasikan dari perusahaan (Wicaksono & Sugiyanti, 2021).

$$\text{Basis Akrual} : \text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Basis Kas} : \text{ROE} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. ROI (*Return On Investment*) basis akrual dan basis kas

Rasio ini dihitung menggunakan laba bersih dari dari hasil investasi perusahaan. Dalam hal ini menunjukkan berapa keuntungan yang diperoleh dari investasi menunjukkan hasil dari operasi investasi (Wijayani et al., 2022).

$$\text{Basis Akrual} : \text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{investasi}} \times 100\%$$

$$\text{Basis Kas} : \text{ROI} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{investasi}} \times 100\%$$

4. *Return* saham

*Return* adalah keuntungan investasi yang diterima oleh investor sebagai Tingkat kembalian keuntungan oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan investor. *Return* dapat realisasi pemodal atas suatu investasi yang dilakukan investasi yang sudah terjadi. (Kurnia et al., 2018).

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \times 100\%$$

$R_{it}$  : *return* realisasian untuk saham i pada waktu t

$P_{it}$  : harga penutupan saham i pada waktu ke t

$P_{it-1}$  : harga penutupan saham i pada waktu ke t-1

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Perbedaan antara *Return On Investment* (ROI) Basis Akrual dan *Return On Investment* (ROI) Basis Kas Pada *Retrun* saham. Studi ini menyelidiki perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2021. Dengan skala usaha besar, diversifikasi produk yang tinggi, dan kontribusi ekspor yang besar, perusahaan manufaktur dipilih karena memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Kinerja Keuangan: Perusahaan yang terdaftar di BEI harus mempublikasikan laporan keuangan secara berkala sesuai dengan standar akuntansi keuangan berbasis kas maupun akrual. Ini ditunjukkan oleh rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, dan ROI. Hal ini memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang akurat dan sah untuk dianalisis.

### Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Total perusahaan 51 perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Total sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 153 di perusahaan manufaktur. Berikut adalah tabel hasil deskriptif variabel penelitian:

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ditunjukkan untuk memberi gambaran mengenai penjelasan terkait variable yang akan digunakan dalam penelitian seperti minimum, maximum rata-rata, standar deviasi. Variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri rasio profitabilitas yaitu ROA, ROI, & ROE Serta variable terikat yaitu *return* saham.

**Tabel 2. Analisis Deskriptif Basis AkruaI dan Basis Kas**

	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
ROA AkruaI	-0.214	1.163	0.075	0.143
ROA Kas	-0.928	3.638	0.380	0.464
ROE AkruaI	-0.684	1.455	0.091	0.192
ROE Kas	-0.928	1.765	0.404	0.448
ROI AkruaI	-0.656	1.880	0.244	0.363
ROI Kas	-0.996	1.971	0.449	0.484
Return	-0.750	1.321	0.097	0.387

Sumber: Sumber data yang diolah

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan ROA Berbasis AkruaI menunjukkan nilai Minimum: -0,214, Maksimum: 1,1163, Maksimum 1,1163 dan Standar Deviasi: 0,143. Nilai ROA berbasis akruaI yang lebih rendah menunjukkan dalam menghasilkan laba. ROA Berbasis Kas menunjukkan nilai Minimum -0,928, Maksimum: 3,638, dan Rata-rata 0,380 ROA berbasis kas menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi, pendapatan dan kewajiban yang belum tercatat. ROE Berbasis AkruaI menunjukkan nilai Minimum: -0,0884, Maksimum: 1,455, dan Rata-rata: 0,091. ROE berbasis akruaI lebih baik mengenai profitabilitas mencakup seluruh pendapatan dan kewajiban menghasilkan keuntungan. ROE Berbasis Kas menunjukkan nilai Minimum -0,928, Maksimum 1,765 Meskipun ROE berbasis kas menunjukkan arus kas yang lebih nyata, ROE komprehensif terkait profitabilitas terhadap retrun saham. ROI Berbasis AkruaI menunjukkan nilai Minimum -0,996, Maksimu 1,971, dan Rata-rata 0,449 ROI berbasis akruaI. ROI Berbasis Kas menunjukkan nilai Minimu -0,750, Maksimum1,321, dan Rata-rata: 0,097. ROI berbasis kas lebih terbatas pada arus kas yang sudah diterima, namun tidak mencakup kewajiban atau pendapatan yang diharapkan.

### Uji t Beda

Uji dua sampel berpasangan digunakan untuk membandingkan selisih dua rata-rata dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi bahwa data yang dianalisis terdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji t Beda**

Model	t	df	Sig. (2-tailed)	keterangan
1 ROA AkruaI - ROA Kas	-8.507	152	.000	Tidak signifikan
2 ROE AkruaI - ROE Kas	-10.092	152	.000	Signifikan
3 ROI AkruaI - ROI Kas	-6.286	152	.000	Tidak signifikan

Sumber: Sumber data yang diolah

Berdasarkan statistik menggunakan uji t menunjukkan perbedaan signifikan antara metode AkruaI dan Kas untuk tiga indikator kinerja keuangan: ROA, ROE, dan ROI. Hasil uji



t menunjukkan nilai t yang signifikan pada semua pasangan perbandingan ROA Akrua dan ROA Kas Nilai  $t = -8.507$ ,  $p = 0.000 (< 0.05)$ , menegaskan perbedaan yang signifikan antara keduanya. ROE Akrua dan ROE Kas Nilai  $t = -10.092$ ,  $p = 0.000 (< 0.05)$ , menunjukkan perbedaan yang signifikan. ROI Akrua dan ROI Kas Nilai  $t = -6.286$ ,  $p = 0.000 (< 0.05)$ , juga menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil uji t menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) untuk semua perbandingan, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara kinerja keuangan menggunakan metode akrua dan kas. Perbedaan ini dapat mempengaruhi keputusan keuangan dan manajerial.

### Uji Regresi

Uji regresi adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (tergantung). Tujuan utama dari uji regresi adalah untuk memodelkan dan mengukur pengaruh atau hubungan serta untuk membuat prediksi atau estimasi terhadap variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	t
1 (Constant)	.111	.045	2.443
ROA Akrua	.277	.241	1.146
ROA Kas	0.53	.070	.758
ROE Akrua	.759	.202	3.764
ROE Kas	-.047	.088	-.532
ROI Akrua	-.160	.109	-1.446
ROI Kas	-.147	.082	-1.1789

Sumber: Sumber data yang diolah

$$Y = 0,111 + 0,277X_1 + 0,053X_2 + 0,759X_3 - 0,047X_4 - 0,160X_5 - 0,147X_6$$

### Uji Hipotesis

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada uji F di dalam analisis. Uji f biasanya digunakan untuk membandingkan variabel antara dua atau kelompok lebih, Uji t dan sampel berpasangan, tidak ada informasi terhadap variabel dependen. Hasil dari perhitungan Uji t dapat dilihat di pada Tabel 4.

**Tabel 5. Uji F Rasio Profitabilitas Basis Kas Dan Akrua Pada Return Saham**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.226	6	.038	.662	.680 <sup>b</sup>
1 Residual	8.301	146	.057		
Total	8.527	152			

a. Dependent Variable: Return

b. Predictors: (Constant), ROA,ROE,ROI

Sumber: Sumber data yang diolah

Variabel ROA basis akrua ( $\beta_1$ ) sebesar 0,277, ROA basis kas ( $\beta_2$ ) sebesar 0,053, regresi variabel ROE basis akrua ( $\beta_3$ ) sebesar 0,759, variabel ROE basis kas ( $\beta_4$ ) sebesar -0,047, ROI basis akrua ( $\beta_5$ ) sebesar -0,160, variabel ROI basis kas ( $\beta_6$ ) sebesar -0,147. Hasil uji F menunjukkan bahwa tidak dipengaruhi terhadap Return saham oleh model regresi yang

menggunakan ROA, ROE, ROI sebagai variabel, karena pada nilai F menunjukkan 0.662 dan nilai P 0,680. Berdasarkan tabel 2 diatas yang dapat diperoleh dari hasil pengolahan data didapatkan hasil bahwa. Hasil uji t pada nilai aset akrual dan kas menunjukkan hubungan positif yang lemah, 0,288, dan signifikansi 0.000, yang menunjukkan bahwa nilai itu signifikan secara statistik. Return saham tidak dipengaruhi oleh perbedaan antara ROA berbasis akrual dan kas, menurut Hipotesis yang ditolak. Dengan signifikansi 0.000, ada korelasi positif antara ROE akrual dan kas sebesar 0,529. Hipotesis yang diterima menunjukkan bahwa ROE berbasis akrual memengaruhi return saham, dengan peningkatan ROE akrual diikuti oleh peningkatan return saham. Namun, ROI kas dan ROI akrual tidak memiliki dampak yang sama.

## PEMBAHASAN

### 1. Perbedaan antara ROA (*Return On Asset*) Basis Akrual dan ROA (*Return On Asset*) Basis Kas Pada *Return Saham*.

Hasil uji t menunjukkan ROA Berbasis Akrual (t-hitung) 1.146, p-value = 0.254) Nilai t-hitung yang lebih kecil dari 2 (1.146) dan p-value yang lebih besar dari 0.05 (0.254) menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol. ROA Berbasis Kas (t-hitung = 0.758, p-value = 0.450) Nilai t-hitung yang lebih kecil dari 2 (0.758) dan p-value yang jauh lebih besar dari 0.05 (0.450) juga menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara ROA berbasis kas dan return saham. Hasil Uji Regresi ROA Berbasis Akrual (koefisien = 0.277, p-value = 0.254) Dalam uji regresi, koefisien sebesar 0.277 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam ROA berbasis akrual diharapkan dapat meningkatkan return saham sebesar 0.277%. Namun, p-value yang tinggi (0.254) menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Penelitian yang dilakukan Abolhallaje et al., (2014) menunjukkan hasil Basis akrual mungkin menunjukkan laba yang lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan basis kas karena menggunakan pendapatan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang diteliti menunjukkan ada perbedaan antara ROA, variabel tidak berbeda antara perusahaan manufaktur dan non manufaktur. Hasil uji t dan regresi ini menunjukkan bahwa meskipun ada indikasi bahwa ROA berbasis akrual dan ROA berbasis kas dapat memengaruhi return saham, hubungan antara keduanya tidak signifikan secara statistik dalam penelitian ini.

### 2. Perbedaan antara ROE (*Return On equity*) Basis Akrual dan ROE (*Return On equity*) Basis Kas Pada *Return Saham*.

Hasil uji t menunjukkan ROE berbasis akrual memang memiliki pengaruh terhadap return saham, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji t, di mana nilai t-hitungnya adalah 3.764 dengan nilai yang berpengaruh 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa jika ROE berbasis akrual meningkat, maka return saham juga cenderung meningkat. Jadi, hipotesis ini diterima. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk ROE berbasis kas adalah -0.047, yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara return saham dan ROE berbasis kas. Namun, p-valuenya adalah 0.596, yang lebih besar dari 0.05. Karena itu, hipotesis ini ditolak karena tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa return saham dapat dipengaruhi oleh perubahan ROE berbasis kas. Hasil Analisis Regresi (koefisien = -0.047, p-value = 0.596): Koefisien regresi yang negatif (-0.047) menunjukkan bahwa, secara teori, ada hubungan negatif antara ROE berbasis kas dan return saham, yaitu jika ROE berbasis kas meningkat, return saham bisa turun sedikit. Namun, karena p-value yang sangat tinggi (0.596), hubungan ini tidak signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Lola (2023) menunjukkan hasil menyatakan bahwa (*Return on Equity*) ROE mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri. Bahwa ROE (*Return on Equity*) memiliki pengaruh yang positif dan berpengaruh terhadap *Return* saham.

ROE berbasis akrual memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap return saham, yang mengindikasikan bahwa perusahaan yang dapat. Sebaliknya, **ROE berbasis kas** tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap **return saham**, yang mengindikasikan bahwa meskipun kas perusahaan penting untuk kestabilan finansial, investor mungkin lebih fokus pada profitabilitas dan efisiensi operasional yang tercermin dalam **ROE berbasis akrual**.at mengelola aset dan ekuitasnya secara efisien lebih cenderung menarik investor dan mengalami kenaikan harga saham.

### **3. Perbedaan antara ROI (*Return investment*) Basis Akrual dan ROI (*Return On investement*) Basis Kas Pada Return Saham.**

Hasil Uji t ROI Berbasis Akrual Hasil Uji T (t-hitung = 1.466, p-value = 0.145) Nilai t-hitung yang lebih kecil dari 2 (1.466) dan p-value yang lebih besar dari 0.05 (0.145) menunjukkan bahwa ROI berbasis akrual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil Uji T (t-hitung = -1.789, p-value = 0.076) ROI berbasis kas menunjukkan nilai t-hitung yang negatif (-1.789) dan p-value 0.076, yang lebih besar dari 0.05. Ini mengindikasikan bahwa ROI berbasis kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil Uji regresi menunjukkan Hasil Uji Regresi (koefisien = 0.147, p-value > 0.05) Koefisien regresi 0.147 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam ROI berbasis akrual akan meningkatkan return saham sebesar 0.147%. Namun, karena p-value lebih besar dari 0.05 (0.145), ini menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan. Hasil Uji Regresi (koefisien = -0.047, p-value = 0.076) Koefisien regresi yang negatif (-0.047) menunjukkan bahwa peningkatan ROI berbasis kas akan sedikit menurunkan return saham, dengan perubahan sebesar 0.047 unit. Meskipun pengaruh ini terlihat negatif, p-value yang lebih besar dari 0.05 (0.076) menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Rosa (2023) menunjukkan hasil menunjukkan hasil ROI (*Return on Investment*) memiliki tidak pengaruh positif terhadap harga saham suatu perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa dengan memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba.

ROI berbasis kas memiliki pengaruh negatif yang sangat kecil terhadap return saham, tetapi hubungan ini juga tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ROI berbasis kas memberikan gambaran mengenai kesehatan likuiditas jangka pendek perusahaan, investor tampaknya lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang lebih relevan dengan harga saham.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berbasis kas dan berbasis akrual diukur baik dengan basis kas maupun akrual tidak berdampak pada *return* saham. Sebaliknya, rasio ROE (*Return on Equity*) menunjukkan hasil yang berbeda. Implikasi dari penelitian ini adalah, investor sebaiknya tidak hanya bergantung pada satu basis saja dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi harus mempertimbangkan kombinasi dari kedua basis untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang performa perusahaan. Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga dapat diberikan saran-saran, Saran dan keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya menganalisis tiga tahun saja yaitu 2019-2021. Untuk itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah tahun yang akan dianalisis dalam penelitian guna melihat konsistensi dari potensi investasi saham menambahkan variabel penelitian tidak hanya rasio profitabilitas saja.

## **REFERENSI**

Abolhallaje, M., Jafari, M., Seyedin, H., & Salehi, M. (2014). Financial management reforms in the health sector: A comparative study between cash-based and accrual-based accounting systems. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 16(10).

<https://doi.org/10.5812/ircmj.15472>

- Aliyah, H., & Pudyaningsih, A. R. (2018). Analisis Arus Kas Sebagai Alat Pertimbangan Pengambilan Keputusan Manajemen. *Jurnal EMA*, 3(1), 47–58. <https://doi.org/10.47335/ema.v3i1.26>
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3262>
- Denny, E. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12–20.
- Haq, K. (2023). *Implementasi Metode Accrual Basis Pada Sistem Informasi Keuangan*. 4(2), 562–568. <https://doi.org/10.47065/josh.v4i2.2924>
- Indriani, E., Ramadhani, R. S., & Astuti, W. (2020). Standar Akuntansi Keuangan Dan Praktik Manajemen Laba Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 4(2), 226–237. <https://doi.org/10.29303/jaa.v4i2.77>
- Kasmir, S.E., M. M. (2010). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. PT RAJAGRAFINDO PERSADA, jakata*.
- Khoirul Fitroh, A., & Ella Fauziah, F. (2022). Pengaruh Return on Asset, Firm Size dan Price Earning Terhadap Return Saham. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 1(1), 135–146. <https://doi.org/10.34001/jrei.v1i1.157>
- Kurnia, N., Atidhira, A. T., Yustina, A. I., Oliver, J., Sugianto, I. & N., Putri, A. A. B., Sampurno, R. D., Muhammad Ichwan Zaki, Fahrudi, A., Praw, Wasih, N. M., OJK, Hermuningsih, S., Rahmawati, A. D., Mujino, M., Ambarwati:, P., Enas:, E., Lestari:, M. N., Supriantikasari, N., ... Mckee. (2018). Analisis pengaruh current ratio, roa, roe, pbv, der terhdap return saham. *Jurnal Economica*, 53(2), 160–164. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/72840>
- Mahyudin, M., Hendri, S., Waskito, I., & Fikri, M. A. (2021). Comparison of Accrual Ratio and Cash Ratio Accuration in Financial Reports. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 9(2), 402. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v9i2.4609>
- Novita, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 10–24.
- Sa'diyah, D. I., & Yuhertiana, I. (2021). Changes in the Recording of Cash-Based Accounting Methods to Accrual Base. *International Journal of Community Service & Engagement*, 2(2), 24–31. <https://doi.org/10.47747/ijcse.v2i2.248>
- Sari, D. I. (2021). Pengaruh ROE, NPM, GPM dan EPS Terhadap Saham Perusahaan LQ45 Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 27(2), 615.
- Sembiring, Y. C. B., Saragih, A. E., & Silalahi, E. R. R. (2022). Mengenal dan Memahami Cash Basis. *Devotionis*, 21–24. <https://doi.org/10.54367/devotionis.v1i1.2095>
- Setiawan, C. A., & Rosa, T. (2023). The Analysis of The Effect of Return of Investment (ROI)

- on Stock Price and Financial Performance of a Company. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(1), 20–29. <http://journals.eduped.org/index.php/analysis>
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(5), 1–17.
- Setya Budi, A. D. A., Septiana, L., & Panji Mahendra, B. E. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01–11. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>
- Trisca, J., & Mungniyati. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Publik Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a), 348–355. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Wahyuni, I., Aris Pasigai, M., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt.Biringkassi Raya Semen Tonasa Groupjl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'Ne Pangkep. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 22–35. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability>
- Wibowo, B. T. (2022). Analisis Perbandingan Penggunaan Metode Cash Dan Accrual Basis Terhadap Kinerja Keuangan Pt Intan Segara Semarang. *Anindyaguna Ekonobisnis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Anindyaguna*, 4(1), 341–354.
- Wicaksono, D., & Sugiyanti, V. (2021). Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 121–134. <https://doi.org/10.34005/akrual.v2i2.1267>
- Wijayani, D. I. L., Febrianti, D., & Khozi, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Bank Swasta di Indonesia. *Akuntabel*, 19(3), 499–507. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i3.11586>
- Yunita, M. D., & Yuniningsih, Y. (2020). Analisis Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Cakrawala Management Business Journal*, 3(1), 536. <https://doi.org/10.30862/cm-bj.v3i1.63>
- Zaelza Abdanadillah, D. (2016). *Analisis Rasio Keuangan Accrual Basis Dan Cash Basis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Dagang*. 1–23.